

PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN DAMPAK DARI PANDEMI COVID-19 DI JALAN IBU GANIRAH RT 05 RW 03 CIBEBER KECAMATAN CIMAHI SELATAN

Eny Nuryani R, Arie Rizky Raviansyah, Goerge Fredrik Tamera, Romy Dwi Rizkia, Anisa Maulani, Imasya Nurhalimah, Dewi Handayani, Eka Yuni Trisianti, Yulistia Anggraeni, Alvira Pebriani, Ida Aisyah.

Universitas Alghifari, Bandung

*Corresponding author
E-mail: unfarikkn@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak ekonomi masyarakat di Jalan Ibu Ganirah RT 05 RW 03 Desa Cibeber Kec. Cimahi Selatan sebagai akibat adanya Pandemi Covid-19. Kehidupan masyarakat semakin sulit sejak diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah. Perubahan tersebut dirasakan diberbagai bidang ekonomi, yaitu pendapatan dan lapangan pekerjaan, Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (mixed methods), percampuran antara data kuantitatif dan data kualitatif untuk memperoleh analisis masalah penelitian, dengan mengumpulkan kedua data tersebut, kemudian menggabungkannya menjadi satu data informasi sehingga bisa dilihat hasil keseluruhan dari suatu masalah. Penelitian ini dibuat berdasarkan observasi, wawancara, dan pengumpulan data dokumenter untuk mengetahui sejauh mana pengaruh covid terhadap ekonomi yang dialami masyarakat, Pengumpulan data diperoleh dari RT dan RW setempat juga hasil wawancara responden secara langsung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 responden. Hasil dari KKN kelompok 12 berdampak pada perbaikan bidang kesehatan menenmpakkan perubahan angka baik menjadi 40 orang (80%) sebelumnya 35%, cukup baik 15 (30%) sebelumnya 10 (20%) dari 50 responden yang kami sosialisasikan yang artinya ada peningkatan 5%, dibidang perekonomian juga terdapat perubahan yang sidnifikan, yaitu dalam katagori memperbaiki perekonomian keluarga pada saat pandemi Covid-19, dengan data awal sebanyak 30 orang (60%), sisanya 15 orang (30%) masih tetap pada pendiriannya untuk melanjutkan usaha yang ada dan 5 orang (10%) belum tau akan melakukan usaha apa untuk memperbaiki perekonomiannya, ini sebagai data awal dari 50 responden, data perubahannya setelah adanya kegiatan KKN yaitu dengan katagori mau memperbaiki perekonomian 35 orang (70%) dari 30 Orang (60%), Masih tetap diusaha yang sama 15 Orang (30%), dan yang belum tahu 5orang (10%) menjadi 0 orang (0%) artinya masyarakat ada upaya peningkatan dalam meningkatkan perekonomian.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, PPKM, Dampak Ekonomi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the economic impact of the community on Jalan Ibu Ganirah RT 05 RW 03 Cibeber Village, Kec. South Cimahi as a result of the Covid-19 Pandemic. People's lives have become increasingly difficult since the Government's implementation of Community Activity Restrictions (PPKM). These changes are felt in various economic fields, namely income and employment. This study uses mixed research methods, a mixture of quantitative data and qualitative data to obtain an analysis of research problems, by collecting the two data, then combining them into one information data so that can see the overall result of a problem. This research was made based on observations, interviews, and documentary data collection to determine the extent of the impact of covid on the economy experienced by the community. Data collection was obtained from local RT and RW as well as the results of direct interviews with respondents. The sample used in this study were 70 respondents. The results of group 12 KKN have an impact on improving the health sector, showing a change in the number of good to 40 people (80%) previously 35%, quite good 15 (30%) before 10 (20%) of the 50 respondents we socialized which means there is an increase of 5% In the economic field, there are also significant changes, namely in the category of improving the family economy during the Covid-19 pandemic, with initial data as many as 30 people (60%), the remaining 15 people (30%) are still in their position to continue existing businesses and 5 people (10%) don't know what business they will do to improve their economy, this is the initial data from 50 respondents, the data changes after the KKN

activity is in the category of wanting to improve the economy 35 people (70%) of 30 people (60%), Still in the same business 15 people (30%), and those who don't know 5 people (10%) to 0 people (0%) means that the community is making efforts to improve the economy.

Keywords: Covid-19 Pandemic, PPKM, Economic Impact

PENDAHULUAN

Tahun 2020 dunia digemparkan dengan munculnya Virus yang dapat menyebar dengan cepat melalui udara, virus ini dikenal dengan sebutan Coronavirus. Coronavirus merupakan salah satu virus yang serupa dengan common cold atau pilek yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga serius.

Virus corona pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina. Corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia, virus ini sangat mudah menyebar sehingga menyebabkan angka kematian yg tinggi pada tahun ini. Saat ini virus corona telah menyebar ke berbagai Negara salah satunya adalah Indonesia. Dampak penyebaran virus corona ini sangat cepat, sehingga mengharuskan pemerintah mengeluarkan kebijakan dalam hal pembatasan gerak warga. Dampak dari kebijakan tersebut sangat berpengaruh terhadap perekonomian. Penyebab rendahnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia ini adalah turunnya minat konsumsi dan investasi masyarakat, baik lingkup rumah tangga maupun lingkup pemerintah. Pada era pandemi corona virus saat ini, masyarakat dituntut untuk mengurangi aktivitas di luar rumah sehingga mempengaruhi perekonomian. Kehidupan keseharian manusia dapat dipastikan selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi (Honoatubun,2020).

Adanya pandemi Covid-19 dan kebijakan pemerintah membuat mobilitas manusia menjadi sangat terbatas. Berbagai kebijakan telah diterapkan, termasuk kebijakan pembatasan interaksi, pembatasan gerak, dan penghentian operasional moda transportasi darat, laut, dan udara.

Oleh karena itu, wilayah Cimahi tepatnya di Jalan Ibu Ganirah Cibeber melakukan beberapa upaya pencegahan dan penanganan jika ada warga yang dinyatakan positif covid-19. Bila ada warga yang dinyatakan positif Covid-19 maka tidak hanya pasien dan keluarganya saja yang terpukul akan tetapi warga sekitar juga merasakan dampak seperti waswas dan khawatir akan tertular. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pandemic Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan dan ekonomi, akan tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah dampak sosial yang lebih kearah jangka panjang karena berkaitan dengan respon lingkungan sekitar.

Oleh karena itu sebagai tindak lanjut yang telah dilakukan di Jalan Ibu Ganirah RT 05 RW 03 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan dan sesuai pengajuan pihak RW setempat, maka Kelompok 12 sebagai Tim Mahasiswa dari Universitas Al-Ghifari Bandung berencana mengadakan kegiatan pencegahan dan penanggulangan dampak dari pandemi covid-19. Melalui kegiatan ini diharapkan pemahaman dan kesadaran warga akan pentingnya bahayanya penyakit covid -19 dan pentingnya pola hidup sehat mengalami peningkatan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 1 bulan tepatnya pada tanggal 5 Juli - 5 Agustus 2021.

Program kegiatan dimulai dengan tahap:

- Perizinan Kegiatan KKN kepada Ketua RT, RW dan Karang Taruna setempat
- Pembagian kuosioner terkait dampak dari kebijakan pemerintah
- Persiapan dan pelaksanaan kegiatan
- Pengolahan data
- Pelaporan hasil kegiatan

Pengumpulan data dilakukan dengan metoda penelitian campuran (mixed method) berupa pengumpulan data yang didapat dari RT dan RW setempat juga dari kuosioner yang dibagikan langsung dengan cara wawancara responden.

Dari data yang diperoleh tentang karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jumlah Responden	70	100%
Jenis Kelamin		
• Laki-laki	20	35%
• Perempuan	50	65%
Usia		
• 30 – 40	2	2,6%
• 40 – 50	5	6,5%
• 50 – 60	26	33,7%
• 60 – 70	32	41,6%
• >70	12	15,6%
Tingkat Pendidikan		
• SD	35	45,5%
• SMP/SMK	16	20,8%
• SMA/SMK	11	14,3%
• Kuliah	-	0%
• Tidak Sekolah	3	3,9%
• Tidak diketahui	12	15,5%
Pekerjaan		
• Bekerja	12	15,6%
• Tidak Bekerja	65	84,4%

Tabel 1 memperlihatkan bahwa jumlah responden adalah 70 orang, dengan responden tertinggi adalah perempuan dengan jumlah sebanyak 50 orang (65%) dan responden laki-laki dengan jumlah sebanyak 20 orang (35%). Dari 70 peserta sebanyak 50 responden yang bersedia di wawancara dan 20 lainnya tidak bersedia. Usia responden didominasi diatas > 60 tahun sebanyak 44 orang (57,2%). Mengenai tingkat Pendidikan tertinggi adalah tingkat Pendidikan sekolah dasar (SD) yaitu sebanyak 35 orang (45,5%). Dan mengenai pekerjaan, Sebagian besar para lansia sudah tidak bekerja dengan jumlah sebanyak 65 orang (84,4%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Responden Terhadap Covid-19 sebagai data awal.

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	35	(70%)
2.	Cukup baik	15	(30%)
1.	Baik	40	(80%)
2.	Cukup baik	10	(20%)

Tabel 2 memperlihatkan bahwa dari 50 responden, tingkat pengetahuan baik paling besar yaitu 35 orang (70%).

Dalam penerapan program Kelompok 12 mencoba mengajak warga untuk memahami protokol kesehatan dengan cara mengedukasi warga pentingnya hidup bersih dan sehat didalam kehidupan sehari-hari seperti bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar, dan memakai masker yang benar agar tidak menularkan virus ke yang lain. Selanjutnya program edukasi tentang covid 19, disini kami memberikan edukasi tentang mengenai bahaya covid 19, memberikan informasi tentang covid 19 bagaimana gejala-gejala dan asal muasal covid, dan cara penularan dan pencegahannya.

Dampak pandemi sangat terasa oleh warga Kelurahan Cibeber Khususnya warga RT 05 RW 03 dikarenakan keterbatasan gerak, sehingga roda perekonomian di daerah tersebut lambat. Sebagai bentuk pengabdian Karang Taruna dibantu oleh Kelompok 12 mencoba menyalurkan bantuan berupa sembako ke beberapa warga yang terdampak. Bantuan ini disalurkan dengan tujuan agar dapat sedikit meringankan kebutuhan pokok yang dibutuhkan warga. Kami pun mengajak warga agar bisa memanfaatkan lahan yang masih tersisa.

Hasil dari KKN kelompok kami juga berdampak pada perbaikan bidang kesehatan setelahnya yang merubah angka baik menjadi 40 orang (80%) sebelumnya 35%, cukup baik 15 (30%) menjadi

10(20%) dari 50 responden yang kami sosialisasikan yang artinya ada peningkatan 5%. Pada kegiatan lainnya kelompok 12 juga mencoba memberikan kegiatan pembelajaran yaitu berupa edukasi terhadap anak-anak usia dini dalam ruang lingkup pengajaran di TPA, disini kami memberikan edukasi terhadap anak-anak di TPA seperti cara mencuci tangan, berinteraksi dengan teman dan mengajarkan tatakrama bersikap yang baik dan beberapa hal lainnya. Pada kegiatan selanjutnya kami melakukan program jumat bersih dengan melakukan penyemprotan desinfektan, dimana pelaksanaan penyemprotan dilakukan di wilayah RT 05 RW 03, penyemprotan desinfektan menggunakan bahan yang sangat ramah lingkungan dan aman, petugas penyemprotan desinfektan menggunakan APD lengkap.

Tabel 3. Persentase inisiatif responden dalam memperbaiki perekonomian pada saat pandemi Covid-19

No	Inisiatif memperbaiki perekonomian	Frekuensi	Persentase
1.	Mau memperbaiki perekonomian	30	(60%)
2.	Masih tetap	15	(30%)
3.	Belum tau	5	(10%)

No	Inisiatif memperbaiki perekonomian	Frekuensi	Persentase
1.	Mau memperbaiki perekonomian	35	(70%)
2.	Masih tetap	15	(30%)
3.	Belum tau	0	(0%)

Tabel 3 Sebagai data awal memperlihatkan bahwa persentasi masyarakat di RT 05 RW 03 Kelurahan Cibeber yang mau memperbaiki perekonomian keluarga pada saat pandemi Covid-19 sebanyak 30 orang (60%), sisanya 15 orang (30%) masih tetap pada pendiriannya untuk melanjutkan usaha yang ada dan 5 orang (10%) belum tau akan melakukan usaha apa untuk memperbaiki perekonomiannya, ini sebagai data awal dari 50 responden yang ada di wilayah penelitian. Perubahan terjadi setelah 1 bulan mahasiswa KKN berada di lingkungan tersebut, kami sebagai mahasiswa KKN membuat perubahan sebagai berikut, masyarakat yang mau memperbaiki perekonomian 35 orang (70%) dari 30 Orang (60%), Masih tetap di usaha yang sama 15 Orang (30%), dan yang belum tahu 5 orang (10%) menjadi 0 orang (0%) artinya masyarakat ada upaya peningkatan dalam meningkatkan perekonomian. Pelaksanaannya menuangkan gagasan untuk melakukan pemanfaatan lahan terbatas untuk lebih memberikan manfaat, contohnya pemakaian polybag, di lahan terbatas tersebut masyarakat dapat menanam tanaman seperti jamur tiram, cabe rawit, dan sayuran lainnya yang bisa dikonsumsi secara pribadi, maupun dijadikan modal usaha untuk meminimalisir pengeluaran kebutuhan pokok masyarakat itu sendiri. Dari upaya tersebut diharapkan masyarakat setempat adanya sebuah peningkatan terhadap perekonomiannya, minimal bisa mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

Setelah adanya KKN di wilayah tersebut, kesadaran masyarakat tentang perbaikan ekonomi mulai tersadarkan dari yang belum tahu akan rencana atau gagasan yang akan dimulai mulai terlihat walaupun belum sampai di titik pelaksanaan secara utuh.

KESIMPULAN

Dengan adanya keberadaan corona virus membuat semua warga baik di dunia maupun Indonesia mengalami dan merasakan adanya sebuah kekhawatiran dari dampak yang ditimbulkan oleh virus corona. Termasuk wilayah yang kami jadikan KKN pun mengalami dampak tersebut. Dengan menggunakan mixed methods dalam pelaksanaan KKN Unfari, kami dapat mengetahui bahwa kondisi perekonomian di daerah Jl. Ibu Garnasih RT 05 RW 03, termasuk kedalam golongan menengah ke bawah, setelah adanya pandemi Covid-19 membuat kehidupan warga semakin berat, karena kesulitan ekonomi seringkali warga sekitar mengindahkan himbauan pemerintah untuk menerapkan prokes, maka Kelompok 12 dibantu oleh Karang Taruna setempat mencoba untuk mengedukasi warga akan pentingnya penerapan prokes tersebut. Setelah dari pengabdian KKN sekarang masyarakat lebih mementingkan kesehatan fisik dan ekonomi dengan cara mendukung UMKM setempat, memberikan pengetahuan untuk pemanfaatan lahan terbatas yang bisa digunakan untuk menanam sayuran yang bisa dikonsumsi secara pribadi untuk meminimalisir kebutuhan pokok masyarakat tersebut, dan tetap menjalankan prokes yang ada. Dengan adanya bantuan dan edukasi yang kami sampaikan beserta

Karang Taruna besar harapan kami bahwa warga di Jl. Ibu Garnasih Rt 05 Rw 03 dapat melakukan pencegahan terhadap viruscorona yang dampak mengancam Kesehatan , dan dapat survive untuk menanggulangi dari dampak kemerosotan ekonomi yang kini dirasakan ..

DAFTAR RUJUKAN

- Rosiady Husaenie Sayuti¹ dan Siti Aisyah Hidayati (2020) Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat. RESIPROKAL Vol. 2 No. 2 (133-150) Desember 2020 p-ISSN: 2685-7626 e-ISSN: 2714-7614. <https://resiprokal.unram.ac.id>
- Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Jakarta: Dirjen P2P Kementerian Kesehatan RI.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Kawasan dan Status Negara Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak Covid-19. Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 3(1), 37-56. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.187>
- Abdul Muthalib, Juliana, Dina Wijayanti dan Puput Syahputra (2021) Pengaruh Covid-19 Bagi Pendidikan Anak Usia Dini Dikaitkan Dengan Hadist Menuntut Ilmu di TK Islam Najmah Rugayah Darus Medan Helvetia Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education Volume 8 Nomor 1 Januari 2021; p-ISSN: 2580-1864; e-ISSN: 2722-1210;. 9-21. [https : //jurnal.staidagresik.ac.id](https://jurnal.staidagresik.ac.id)